

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Barat Daya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Jelajah Ilmu Kelas Digital* membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa kelas VII. Pertama, dari sisi efektivitas, platform ini terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta motivasi belajar yang semakin tinggi. Dengan fitur-fitur interaktif seperti video, kuis, dan forum diskusi, *Jelajah Ilmu Kelas Digital* menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, sejalan dengan teori teknologi pendidikan, pembelajaran digital, dan konsep hasil belajar yang menekankan ketercapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kedua, penelitian ini juga menemukan adanya sejumlah kendala dalam implementasi, di antaranya keterbatasan perangkat yang dimiliki siswa, jaringan internet yang belum merata, serta keterampilan guru yang masih terbatas dalam memanfaatkan seluruh fitur platform. Kendati demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui dukungan sekolah, baik dengan menyediakan fasilitas laboratorium komputer dan jaringan internet, maupun dengan mengadakan pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi guru. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan implementasi kebijakan pendidikan yang tepat dapat menjadi solusi efektif dalam menjawab tantangan integrasi teknologi di sekolah.

Ketiga, penggunaan *Jelajah Ilmu Kelas Digital* juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literasi digital dan kemandirian belajar siswa. Melalui akses rutin ke platform, siswa terbiasa mencari informasi tambahan secara

daring, memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran digital, serta belajar mengatur waktu belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Temuan ini membuktikan bahwa *Jelajah Ilmu Kelas Digital* tidak hanya mendukung pencapaian hasil belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk kompetensi abad ke-21, yaitu literasi digital dan kemampuan belajar mandiri, sebagaimana ditegaskan dalam teori literasi digital dan *self-directed learning*.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam bentuk *Jelajah Ilmu Kelas Digital* merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya di madrasah. Pertama, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, madrasah dan sekolah lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperluas penggunaan platform pembelajaran digital. Kedua, temuan mengenai kendala teknis menunjukkan perlunya dukungan infrastruktur yang memadai, baik berupa perangkat, jaringan internet, maupun fasilitas laboratorium, agar pembelajaran digital dapat berlangsung optimal. Ketiga, peningkatan literasi digital dan kemandirian belajar siswa melalui penggunaan platform digital menjadi indikator penting bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pengembangan kompetensi abad ke-21 yang dibutuhkan di era globalisasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah/Madrasah: Perlu meningkatkan dukungan infrastruktur, seperti penyediaan perangkat pembelajaran, laboratorium komputer, dan jaringan internet yang stabil, agar siswa dapat lebih mudah mengakses platform *Jelajah Ilmu Kelas Digital*. Selain itu, sekolah diharapkan terus mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kompetensi digital mereka.
2. Bagi Guru: Diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan seluruh fitur platform *Jelajah Ilmu Kelas Digital*. Guru juga perlu membimbing siswa agar tidak hanya menggunakan platform sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis.
3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan dapat lebih proaktif dan mandiri dalam memanfaatkan platform digital sebagai sumber belajar. Mereka tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga mampu mengembangkan kebiasaan belajar mandiri serta mencari referensi tambahan dari sumber digital yang kredibel.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih terbatas pada satu madrasah dan satu jenjang kelas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas platform digital dalam pembelajaran.